PENGARUH FILM ANIMASI RELIGI TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS ANAK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)

Ziyadatul Hurriyah

J71215140

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Film Animasi Religi Terhadap Perkembangan Religiusitas Anak" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Isalm Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 15 Juli 2019

Ziyadatul Hurriyah

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Pengaruh Film Animasi Religi Terhadap Perkembangan Religiusitas Anak

Oleh

Ziyadatul Hurriyah

J71215140

Telah Disetujui untuk Diajukan pada Sidang Skripsi

Surabaya, 15 Juli 2019

Prof.Dr.H.Moh Sholeh, M.Pd

NIP. 195912091990021001

Scanned with CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH FILM ANIMASI RELIGI TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS ANAK

Yang disusun oleh:
Ziyadatul Hurriyah
J71215140

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 29 Juli 2019

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. Abdul Muhid, M.Si
NIP. 197502052003121002

Susunan Tim Penguji,
Penguji I/Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh.Sholeh, M.Pd
NIP. 195912091990021001

Penguji II

Dra. Hj. Siti Azizah Rahayu, M. Si
NIP. 195510071986032001

Penguji III

Dr. H. Jainudin, M.Si
NIP. 196205081991031002

Penguji IV

Lucky Abrorry, M.Psi, Psikolog
NIP. 197910012006041005

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ziyadatul Hurriyah
NIM : J71215140
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan / Psikologi
E-mail address : ziyadatul.hurriyah.1997@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Film Animasi Religi terhadap Perkembangan Religiusitas Anak

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Agustus 2019

Penulis

(Ziyadatul Hurriyah)

ABSTRAK

PENGARUH FILM ANIMASI RELIGI TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS ANAK

Ziyadatul Hurriyah

Program Studi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak. Jenis penelitian ini termasuk kuasi eksperimen dengan desain *Non Randomized Pre-test-Posttest With Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 anak yang terbagi menjadi 2 kelompok eskperimen dan kontrol. Sedangkan instrumen yang digunakan dalama penelitian meliputi, skala perkembangan religiusitas anak, dan modul film animasi. Teknik pengambilan data variabel film animasi religi adalam pemberian film animasi, sedangkan pada variabel perkembangan religiusitas anak menggunakan skala perkembangan religiusitas anak. Metode analisis data yang digunakan adalah *Paired Sample T Tetst* dengan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 16,00 Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak.

Kata kunci : Film animasi religi, perkembangan religiusitas anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

THE EFFECT OF RELIGIOUS ANIMATED FILMS ON THE DEVELOPMENT OF CHILD RELIGIOSITY

Ziyadatul Hurriyah

Psychology Study Program UIN Sunan Ampel Surabaya

The iam of this study is to determine the effect of religious animated films on the development of child religiosity . This type of research includes quasi-experimental design with *Non Randomized Pretest-Posttest With Control Group Design*. Subjects in this study amounted 12 child which was divided into two groups, namely 6 people in the experimental groupp and the control group. While the instruments used child religiosity development scale, and religious animated films module. In case of collection data of the study, the subjects were giving religious animated films, while ini the variable developmnt of child religiosity was using child religiosity development scale. The data analysis method use *Paired Sample T Test* with the help of computer SPSS fo windows version 16,00. Based on the calcution of data analysis obtained a significance values of 0,00. The result of this study shows that there is an effect of of religious animated films on the development of child religiosity.

Keywords : religious animated films, development of child religiosity

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAAN. iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK..... vi
ABSTRACK vii
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Keaslian Penelitian 5
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Sistematika Penulisan. 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Perkembangan Religiusitas Anak 11
1. Definisi Perkembangan Anak 11
2. Fase dan Tugas Perkembangan. 11
3. Aspek-aspek Perkembangan Anak..... 13
4. Religiusitas..... 16
a. Unsur dalam Agama Islam 18
b. Faktor yang mempengaruhi Religiusitas. 19
B. Film Animasi 21
1. Definisi Film 21
2. Jenis-jenis Film 22
3. Fungsi Film 23
C. Pengaruh Film Animasi Religi terhadap Perkembangan Religiusitas Anak 24
D. Kerangka Teoritik 25
E. Hipotesis 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Rancangan Eksperimen..... 27
1. Desain Eksperimen..... 27
2. Prosedur Eksperimen 28
B. Identifikasi Variabel 38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 38
1. Perkembangan Religiusitas Anak 38
2. Film Animasi Religi 39
D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel 40
E. Instrumen Penelitian 41
F. Analisis Data..... 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 49

A. Hasil Penelitian 49
1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian..... 49
2. Deskripsi Hasil Penelitian 55
a. Deskripsi Data. 55
b. Hasil Observasi. 65
c. Reliabilitas Data. 75
d. Normalitas Data..... 75
e. Homogenitas Data. 76
B. Pengujian Hipotesis 77
C. Pembahasan 81

BAB V PENUTUP..... 87

A. Kesimpulan 87
B. Saran 87

Daftar Pustaka 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Film Animasi Religi 43
Tabel 2. *Blueprint* Skala Perkembangan Religiusitas Anak 45
Tabel 3. Subjek Penelitian..... 49
Tabel 4. Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Usia 50
Tabel 5. Jadwal Kegiatan 51
Tabel 6. Film Animasi Religi 53
Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif 55
Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Usia..... 56
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Basis Sekolah 58
Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Status Pekerjaan 59
Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Kepemilikan Hp 60
Tabel 12. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Waktu Bermain Hp..... 62
Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Lama Bermain Hp 63
Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Film Syamil..... 64
Tabel 15. Hasil Observasi Subjek Pertama. 66
Tabel 16. Hasil Observasi Subjek Kedua..... 67
Tabel 17. Hasil Observasi Subjek Ketiga. 68
Tabel 18. Hasil Observasi Subjek Keempat..... 69
Tabel 19. Hasil Observasi Subjek Kelima. 72
Tabel 20. Hasil Observasi Subjek Keenam..... 73
Tabel 21. Hasil Uji Reliabilitas..... 75
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Data..... 75
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas..... 76
Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis 77
Tabel 25. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*..... 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 26. Perbandingan *Mean* Skor *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol..... 79

Tabel 27. Perbandingan Nilai *Gain Score* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori 26

Gambar 2. Desain Eksperimen *Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group Desaign* 28

Gambar 3. Frekuensi Subjek Penelitian 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output SPSS 94

a. Uji Reliabilitas. 95
b. Uji Normalitas 96
c. Uji Homogenitas. 97
d. Uji Hipotesis 98

Lampiran 2. Skala yang Digunakan 99

a. Skala Pretest 100
b. Skala Posttest 104

Lampiran 3. Data Sekunder 108

Lampiran 4. Foto Penelitian 110

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 111

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian. 112

Lampiran 7. Kartu Bimbingan. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak terlahir dalam keadaan lemah, baik lemah psikis maupun fisik. Akan tetapi dibalik kelemahan tersebut, terdapat potensi dasar yang dimiliki seorang anak dan potensi tersebut akan terus tumbuh dan berkembang menjadi suatu kemampuan yang dimiliki. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi potensi itu bisa tumbuh dan berkembang, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Begitu banyak potensi yang dimilki oleh setiap orang, salah satunya adalah potensi religiusitas/keagamaan. Potensi religiusitas seseorang juga akan terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Dalam Al-Qur'an (QS Al-A'rof:172)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَا ۛ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ

Yang artinya "Dan ingatlah ketika Tuhanmu (Allah) mengeluarkan keturunan anak-anak adam dari sulbi dan Tuhanmu (Allah) mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka, Allah berfirman: "Bukankah Aku ini Tuhanmu", mereka menjawab: "Benar Engkau Tuhan kami, kami menjadi saksi". Kami lakukan yang demikian itu agar dihari kiamat kamu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan: “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang yang lengah terhadap Ke-Esaan Allah”.

Disebutkan dalam Hadist: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orangtuanya yang akan menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi (H.R.Bukhori Muslim). Dapat disimpulkan dari penjelasan Ayat dan Hadist diatas bahwa potensi keagamaan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang-orang yang berada disekitarnya, terutama orangtua.

Jika pada masa anak-anak nilai keagamaan sudah ditanamkan, seperti nilai ke Tuhanan, ibadah, dan moral, maka nilai keagamaan itu akan mengakar secara kuat pada dirinya dan mampu membentuk atau mempengaruhi kehidupanya kedepan. Dikarenakan, pada masa anak-anak mereka belum memiliki pegangan atau pedoman yang mereka jadikan sebagai dasar mereka melakukan sesuatu, maka dari itu dimasa anak-anak adalah masa dimana yang paling mudah untuk menanamkan nilai-nilai agama, dengan itu ketika dia beranjak dewasa, nilai-nilai agama yang telah ia dapatkan dimasa anak-anak, akan menjadi dasar untuk dia melakukan suatu hal atau dengan kata lain menjadi alat penyaring pada setiap yang masuk pada dirinya.

Perkembangan keagamaan anak terbagi menjadi beberapa masa: Masa dalam kandungan, masa bayi, masa anak dan masa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah menurut Imam Bawani dalam (Sururin, 2004: 56). Anak-anak sangat mudah menirukan suatu hal yang mereka lihat ataupun dengar, karena itulah pada masa ini, sehendaknya orangtua mulai membiasakan kepada mereka untuk belajar melakukan hal-hal yang baik, oleh karena itu menurut (Imam Bawani) masa anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan nilai keagamaan.

Namun di era sekarang, terdapat banyak sekali anak-anak yang melakukan penyimpangan perilaku, berdasarkan data yang diambil dari Tempo.Co, KPAI menyatakan 40 persen siswa usia 13-15 tahun melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya. Sedangkan 75 persen siswa mengaku pernah melakukan kekerasan di sekolah. Selain itu, 50 persen anak melaporkan mengalami perundungan (bullying) di sekolah. KPAI juga menuturkan data mengenai penyimpangan perilaku yang lain di Okenews.com bahwa "87 juta populasi anak di Indonesia, sebanyak 5,9 juta di antaranya menjadi pecandu narkoba" kata Komisioner Bidang Kesehatan KPAI, Sitti Hikmawatty dalam konferensi pers di Gedung KPAI, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (6/3/2018). Jalaludin menyatakan bahwa Agama dapat menjadi salah satu filter dalam menanggulangi diri dari dampak buruk tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi sikap, persepsi, emosi, bahkan perilaku adalah agama, oleh karena itu agama sangatlah penting. Begitu banyak hal atau cara yang bisa digunakan untuk memperkenalkan agam pada anak-anak, salah satunya dengan menggunakan media film. Begitu banyak manfaat dan hal positif yang didapatkan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini, salah satunya bisa dilihat didalam dunia pendidikan, dimana dalam dunia pendidikan saat ini anak-anak dengan mudah mampu memahami pembelajaran karena banyaknya metode pembelajaran yang bisa digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila menggunakan media yang relevan (Samsudin dan Liliawati, 2001).

Salah satu hiburan yang disukai oleh anak-anak adalalah menonton film (Elizabeth B, Harlock) dan metode pengembangan film yang diinformasikan oleh wawasan pendidikan agama, dapat berbicara sangat kuat di dalam suatu budaya (John C. Lyden)

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin memberikan fariasi model pembelajaran, agar belajar menjadi lebih menyenangkan dan hasilnya lebih efektif. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan Judul "Pengaruh Film Animasi Religi terhadap Perkembangan Religiusitas Anak"

B. Rumusan Masalah

Apakah film animasi religi dapat mempengaruhi perkembangan religiusitas anak ?

C. Keaslian Penelitian

Dari hasil penelusuran terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat skripsi yang memiliki variabel yang hampir sama. Yaitu:

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dede Wahyudin (2018), yang berjudul "Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Media Video dan Cerita Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa kelas III di SDIT Al-Manan Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018" diperoleh data bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita dapat meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali. Hasil selama proses pembelajaran berupa tes angket dan observasi mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 87,4 dengan predikat kurang baik menjadi 91,6 dengan predikat baik pada siklus II ini berarti adanya peningkatan religiusistas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali setelah di terapkan model pembelajaran fiqih berbasis media video dancerita.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid Hamzah (2010), yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heads Together (NHT) berbantuan Media Audio Visual terhadap Religiusitas dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di MIN 6 Tulungagung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa di MIN 6 Tulungagung. Penelitian yang dilakukan Robby Aditya Putra (2018), yang berjudul "Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja" dengan hasil Sinetron *Para Pencari Tuhan* cenderung tidak memberikan andil pada kerajinan praktek shalat responden pada level behaviorisme. Film ini hanya berpengaruh sebatas level kognitif dan afektif saja. Perubahan prilaku responden yang menonton *Para Pencari Tuhan* dapat dilihat dari tumbuhnya sikap untuk menghargai diri sendiri dan memiliki toleransi dengan orang lain.

Dewi Oktarini dkk (2012), yang berjudul "Efektivitas Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMPN 2 Kediri", hasil penilitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada sub materi fotosintesis dan respirasi. Hasil analisis *gain* menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Robi'ah Al-Adawiyah dan Rabiyanur Lubis (2015), melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri Cikarang Barat" , hasil penelitianya terdapat pengaruh yangkuat antara tayangan film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

religi terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Narulita dkk (2017), yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi", menyimpulkan bahwa Peningkatan karakter religius dalam wisata religi diatas hanya bisa didapatkan bila wisata yang dimaksud tidak sekedar hanya melihat-lihat semata. Namun juga disertai dengan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid.

Mihrab Afnanda (2017), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Film Animasi Upin dan Ipin dan Media Guru Terhadap Perilaku Moral di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Iqmadul Ulum Martaputra", dengan hasil pemanfaatan media film animasi upin dan ipin sangat berpengaruh terhadap penguatan peilaku moral sebesar 37. Tsurayya Qadriyatin (2012) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Film Do'a yang mengancam terhadap Religiusitas Mahasiswa Konsentrasi Jurnalisitik UIN Syarif Hidayatullah" dengan hasil terdapat pengaruh dakwah dalam menonton film Do'a yang mengancam terhadap religiusitas mahasiswa. Dan terdapat perbedaan religiusitas mahasiswa laki-laki dengan perempuan. Serta adanya efek faktor individu yang mempengaruhi dengan berdampak pada penerimaan pesan psikologisnya setelah menonton film Do'a yang Mengancam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian diatas, persamaan dengan penelitian ini terdapat pada salah satu yakni pada variabel y (dependen), dan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel x (indepennya), dimana terdapat perbedaaan perlakuan yang diberikan untuk menunjang religiusitas anak.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui film animasi religi dapat mempengaruhi perkembangan religiusitas anak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan dalam memahami kajian psikologi perkembangan terkait dengan perkembangan religiusitas anak melalui tayangan film animasi religi.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian perkembangan maupun penulisan karya ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Untuk Pembaca

Memberikan pehamaman kepada masyarakat terutama orangtua untuk memperluar pengetahuan mengenai perkembangan religiusitas pada anak. Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca dapat mengetahui efektivitas film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak.

3) Untuk lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan inovasi kepada lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal, untuk memberikan metode pembelajaran terutama pada mata pelajaran agama maupun moral bisa melalui penayangan film animasi .

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat sistematika pembahasan didalamnya yang berisikan penjelasan secara mendapat pada tiap-tiap Bab. Pada Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Kemudian untuk Bab II terdiri dari kajian pustaka, yang berisikan mengenai beberapa referensi teori yang dijadikan dasar pada penelitian ini, teori yang ada pada Bab II meliputi, teori perkembangan, religiusitas, anak dan film.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Bab III peneliti memaparkan mengenaai variabel, definsi operasional, subjek penelitian, desain dan prosedur penelitian, validitas dan reliabilitas, instrumen dan analisis data. Kemudian untuk Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan untuk Bab terakhir yakni Bab V berisikan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perkembangan Religiusitas Anak

1. Definisi Perkembangan Anak

Perkembangan adalah suatu perubahan pada fungsi-fungsi kepribadian yang bersifat kualitatif (Mustofa Huda 2004). Suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali itulah yang dinamakan dengan perkembangan (Monks dkk), dengan kata lain perkembangan merajuk pada sesuatu yang tidak dapat diputar kembali dan bersifat tetap. Perubahan pada fungsi jasmani dan rohani yang menuju pada tahap kematangan pada setiap orang bisa didapatkan dari proses pertumbuhan dan belajar, jadi bisa dikatakan perkembangan tidak hanya terbatas pada perubahan secara fisik (Desmita,2005).

2. Fase dan Tugas Perkembangan

Tugas perkembangan adalah suatu tugas yang muncul pada periode-periode tertentu dalam kehidupan manusia (Muhibbin Syah, 1995)

a. Tugas Perkembangan Fase Bayi (0-5 tahun)

1) Belajar berdiri dan berjalan

2) Belajar berbicara

3) Belajar membedakan antara hal baik dan hal yang buruk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Belajar memakan makanan yang keras, dll

b. Tugas Perkembangan pada Fase Anak-Anak (6- 12 tahun)

1) Belajar ketrampilan fisik

2) Membina sikap yang positif

3) Belajar bergaul dengan teman sebaya

4) Mengembangkan dasar-dasar ketrampilan

5) Mengembangkan moral, kata hati, dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran agama dan budaya, dll

c. Tugas Perkembangan pada Fase Remaja

1) Mencapai peranan sosial sebagai seorang laki-laki dan perempuan

2) Mencapai kebebasan emosional

3) Mampu berperilaku dengan baik ditengah-tengah masyarakat, dll

d. Tugas Perkembangan pada Fase Dewasa Awal (21-40 tahun)

1) Memilih teman atau pasangan hidup

2) Fokus kepada karier

3) Menemukan kelompok sosial

4) Menerima tanggung jawab, dll

e. Tugas Perkembangan pada Fase Dewasa Akhir (40-60 tahun)

1) Mengembangkan aktivitas dan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyesuaikan diri dengan perubahan psikologis yang terjadi pada dirinya
3) Mencapai karier yang memuaskan, dll

f. Tugas Perkembangan pada Fase Lansia (60 tahun keatas)
1) Menyesuaikan diri dengan kondisi fisik yang semakin lemah
2) Lebih matang dalam beribadah
3) Menyesuaikan diri dengan peranan-peranan sosial, dll

3. Aspek-aspek Perkembangan Anak

Ada beberapa aspek perkembangan yang ada didalam diri seseorang yakni: Aspek motorik, aspek fisik, aspek intelektual, aspek sosial, aspek bahasa, aspek emosi, dan aspek keagamaan. Perkembangan pada setiap aspek tidak selalu bersamaan, melainkan bisa jadi perkembangan satu aspek dengan aspek lain saling mendahului atau bahkan saling mengikuti, semua itu bergantung pada faktor lingkungan. Berikut uraian dari beberapa aspek perkembangan diatas:

1) Aspek Fisik dan Motorik

Pada awal masa anak, aspek fisik dan motorik mengalami perkembangan yang pesat, terutama pada masa-masa didalam kandungan dan tahun-tahun awal pada masa anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Apek Intelektual

Sebelum anak-anak berkembang ke arah pemahaman dan pemecahan masalah yang rumit, mereka terlebih dahulu mengamalami perkembangan intelektual melalui pengamatan yang dilakukan, penglihatan terhadap hubungan dan pemecahan masalah yang sederhana. Aspek ini mengalami perkembangan yang pesat disaat anak berusia 6-7 tahun.

3) Aspek Sosial

Hubungan ank-anak dengan orang yang berada di lingkungan sekitarnya termasuk pada aspek sosial.

4) Aspek Bahasa

Aspek bahasa berkembang dimulai pada masa bayi. Perkembangan selanjutnya berhubungan dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial.

5) Aspek Emosi

Perkembangan perasaan (emosi) berjalan dengan konsisten, terkecuali pada masa remaja awal (usia 13-14 tahun) dan remaja tengah (usia 15-16 tahun). Pada masa remaja awal ditandai oleh rasa optimisme dan keceriaan dalam hidupnya, diselingi dengan rasa bingung menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Gejolak ini berakhir pada masa remaja akhir (usia 18-21 tahun). Kalau pada masa remaja tengah anak akan mengalami kelabilan terhadap dua hal, dan ketika mereka berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masa remaja akhir anak telah memiliki pendirian sikap yang relatif mempunyai kepercayaan diri.

6) Aspek Keagamaan dan Moral

Peranan keluarga sangat dibutuhkan dan menjadi faktor utama pembentuk pada aspek ini. Aspek keagamaan ini juga berkembang sejak masa anak-anak, meskipun pada awalnya, anak-anak melakukan suatu hal yang bermoral atau mengandung nilai keagamaan hanya karena meniru, lama-kelamaan jika anak sudah terbiasa dengan perbuatan baik tersebut, maka dia akan melakukan hal tersebut dengan kesadaran yang ada pada dirinya sendiri.

Sebelum dia melakukan suatu hal karena kesadaran dirinya, yang pasti dia melakukan itu semua karena ada yang mengontrol atau adanya awasan dari luar, namun dengan bertambahnya usia dan waktu, perilaku tersebut akan berkembang karena adanya kontrol dalam diri sendiri, sudah bukan dikarenakan kontrol dari luar.

Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan sesuatu perbuatan karena ada panggilan nurani, tanpa perintah, dan tanpa adanya harapan untuk mendapatkan imbalan. Tingkatan moral ini dicapai oleh individu pada masa akhir remaja, namun faktor-faktor dalam diri dan lingkungan individu sangat berpengaruh terhadap pencapaiannya. Sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realisasi tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak dalam hal keagamaan, ada beberapa aspek yang sangat penting untuk diperhatiakan orang tua, yaitu pendidikan ibadah, pendidikan pokok-pokok ajaran agama, pendidikan akhlakul karimah dan pendidikan aqidah islamiyah.

Perkembangan memiliki pola-pola tertentu, untuk tiap-tiap aspek maupun keseluruhan aspek perkembangan, tiap individu seringkali ditemukan kekhususan-kekhususan. Terbentuknya pola khusus ini berkaitan erat dengan perpaduan antara foktor-faktor yang ada dalam diri individu dengan faktor luar.

4. Religiusitas

Religius berasal dari kata *religi*. Kata religi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata yaitu "*re"* yang berarti kembali dan *"ligere"* yang berarti terikat. Maksudnya adalah manusia tidak bisa hidup seperti kemauanya sendiri, melainkan ada yang mengikat atau mengatur kehidupan manusia tersebut.

Secara termonologis pendapat para ahli, *religi* berarti satu kesatuan sistem kepercayaan dan pengalaman terhadap hal yang dianggap sakral (Emile Durkheim), sedangkan menurt (John R. Bennet) religi adalah penerimaan terhadap suat aturan sebagai kekuatan yang lebih tinggi diatas kekuatan manusia. Religi adalah hubungan kedekatan antara manusia dengan sesuatu yang dianggap lebih suci, dan lebih tinggi daripada manusia, hingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia memiliki sikap ketergantungan kepadaNya (Frans Dahler). Sedangkan Ulama Islam mengartikan religi sebagai undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar bisa mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dari beberapa pengertian religi di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan satu keimanan atau keyakinan kepada sesuatu hal yang suci, yang mempunyai kekuatan diatas manusia dan memiliki aturan-atauran tertentu untuk dipatuhi agar mencpai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa religius berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkut paut dengan religi (keagamaan). Penciptaan suasana religius berarti menciptakan suasana kehidupan yang mengandung nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks pendidikan agama islam di sekolah/madrasah/perguruan tinggi berarti penciptaan suasana kehidupan keagamaan islam yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup berdasarkan ajaran dan nilai-nilai agama islam.

Agama sebagai sumber sistem nilai, merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer, sehingga terbentuk motivasi, tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridloan Allah SWT.

a. Unsur-unsur dalam Agama Islam (Sholikhin, 2008)

a.) Iman

Iman merupakan sikap yang mendasari seseorang dalam melakukan sesuatu. Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar.

b.) Islam

Islam yang dimaksud disini bukanlah nama agama. Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji.

c) Ihsan

Ihsan adalah berbuat baik. Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah (Sholikin, 2008:228). Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa unsur-unsur dalam perilaku keagamaan Islam mencakup keyakinan seseorang dalam beragama (iman), penyerahan diri kepada Allah (Islam), serta hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar (ihsan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, antara lain: Sosial, pengalaman, kebutuhan dan pemikiran (Rahardjo, 2012). Namun secara garis besar terdapat 2 faktor yang mempengaruhi perilaku religiusitas/keagamaan:

1) Faktor Internal

Faktor yang ada dalam diri manusia itu yang biasa disebut dengan faktor internal. Faktor internal biasanya berupa pengalama, dimana pengalaman tersebutlah yang kemudian bisa mempengaruhi pola pikir, perbuatan dan perasaan. Pembentukan suatu sikap biasanya diawali dengan proses menerima stimulus dari luar, salah satu bentuk stimulus adalah tayangan film yang didalamnya mengandung nilai positif yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh si penononton.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi dari luar diri seseorang disebut dengan faktor eksternal, fakto eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan keagamaan dapat dilihat dari lingkungan tempat seseorang tinggal (Jalaludin,2012)

1) Lingkungan Keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada perkembangan seorang anak, keluarga merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhinya, terutama orangtua (Yusuf,2009). Orangtua merupakan guru pertama yang memberikan pendidikan pada seorang anak, seperti yang dijelaskan dalam hadist.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki program yang dapat mendukung setiap perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan religiusitas anak (Yusuf,2009). Pembentukan religiusitas anak di sekolah biasanya dilakukan dalam bentuk suatu pembiasaan yang mengarah pada perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaraan agam, melalui materi pmbelajaran agama. Pembiasaan kepada hal yang baik merupakan salah satu bagian pembentuk moral yang erat kaitanya dengan perkembangan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Pengaruh yang diberikan oleh masyarakat biasanya berbentuk norma dan nilai yang sifatnya mengikat didalam masyarakat itu sendiri.

4) Media

Teori jarum hipodemik memandang media memiliki pengaruh yang kuat terhadap kehidupan masyarakat, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara senagaja mereka dapat merubah dan mengontrol perilaku masyarakat, melalui isi pesan yang terkandung dalam media tersebut (Jalaludin, 1989)

B. Film Animasi Religi

1. Definisi Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Yang pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai cerita gambar hidup. Sebagai industri, film adalah suatu bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat.

Dalam suatu komunikasi, film merupakan salah satu bagian yang penting yang biasanya digunakan oleh kelompok tertentu untuk menerima dan mengirim pesan. Film dapat membentuk pola kepribadian masyarakat berdasar pada isi pesan disampaikan, namun tidak berlaku untuk sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.

Zeembry (dalam Aray, 2013:1) animasi adalah rangkaian gambar yang disusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak". Animasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebuah gambar yang bergerak, baik itu sebuah gambar mati maupun gambar hidup (gambar yang telah bergerak dengan sendirinya).

2. Jenis-jenis Film

a. Komedi

Genre terbaik penghilang rasa penat adalah film komedi. Film-film yang mewakili genre komedi ini terbagi ke dalam beberapa sub genre, seperti komedi romantis, parody, *slapstick*, serta *black comedy*.

b. Romance

Sepanjang sejarah perfilman, tak sedikit film romantis yang dibuat. Hal tersebut dikarenakan film romantis mengangkat tema cerita cinta yang memang digemari oleh banyak orang dan ceritanya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

c. Horror

Genre ini menjadi salah satu favorit para penonton karena menawarkan sensasi kengerian yang tidak dimiliki oleh genre lainnya. Sejak kemunculan sinema, banyak filmmaker yang memotret peristiwa menakutkan dan beberapa di antaranya menjadi filmfilm yang wajib ditonton.

d. Action

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film aksi yang selalu mengasyikkan ketika ditinton apalagi jika terdapat tokoh pahlawan fenomenal.

e. Animation

Animasi adalah film yang cara pengolahanya dengan menggunakan grafika yang mampu menghasilkan efek 2 dimensi dan 3 dimensi.

3. Fungsi Film

Film biasanya digunakan untuk hiburan. Namun didalam film juga terkandung fungsi untuk menyampaikan informasi, baik itu informasi edukatif maupun persuasif. Film nasional bisa digunakan untuk media edukasi pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*. Fungsi edukasi bisa dicapai jika film nasional mampu menghasilkan film-film mengenai sejarah, film dokumentasi, film animasi/kartun, atau film yang diambil dari kisah kehidupan nyata.

Film mampu menjangkau rana sosial, karena dengan isi yang terkandung dalam film, film tersebut bisa dengan mudah mempengaruhi masyarakat. Dalam kajian para ahli komunikasi, film memiliki sejarah yang panjang terkait hubunganya dengan masyarakat. Dari berbagai penelitian yang meneliti mengenai pengaruh film terhadap masyarakat, hasil dari penelitian tersebut film selalu mampu mempengaruhi serta membentuk suatu kepribadian atau aspek lain pada masyarakat dari muatan isi yang ada dalam film.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Film Animasi Religi terhadap Perkembangan Religiusitas Anak

Dalam diri seorang anak terdapat potensi dasar yang akan tumbuh dan berkembang menjadi kemampuan yang nyata, salah satunya adalah religiusitas. Religiusitas seorang anak perlu dibentuk dan dikembangkan oleh orangtuanya, Menurut Raharjo (2012: 27- 28) arti dari perkembangan keagamaan/religiusitas adalah proses yang dilewati oleh seseorang untuk mengenal tuhannya. (Wach) mendefinisikan religiusitas sebagai suatu respons total terhadap sesuatu yang diyakini sebagai realitas mutlak (*ultimate reality*) yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemikiran, perasaan dan perbuatan.

Religiusitas bukan merupakan suatu yang *given*, namun dapat diupayakan secara aktif melalui proses belajar yang dilakukan anak seperti meniru perilaku orang lain, sebagaimana teori belajar sosial bahwa tingkah laku manusia bukan semata-mata refleks otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri.

Keyakinan terhadap ajaran agama seseorang diwariskan dari orang tua, anak pada umumnya akan mengikuti keyakinan agama orang tuannya. Keluarga merupakan sumber informasi tentang ajaran agama yang pertama bagi anak. Hal ini sebagaimana hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian (Chowdhury) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara praktek beragama orang tua dengan praktek beragama anak. Hal ini karena pada dasarnya Orang tua yang taat dalam menjalankan ajaran agama memiliki kepedulian yang tinggi dalam proses belajar anaknya .

Agama memiliki peran penting bagi anak-anak karena dapat berpengaruh pada sikap, persepsi, emosi bahkan pada perilakunya. Banyak cara yang bisa digunakan untuk mengenalkan agama pada anak, salah satunya melalui media film animasi religi. Pada era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang pesat. Hal ini berdampak positif pada bidang pendidikan dengan munculnya beragam media pembelajaran yang dapat membantu ana-anak memahami apa yang sedang dipelajari.

Hal yang sama disampaikan Samsudin dan Liliawati (2011) yang menyatakan pemanfaat media yang relevan akan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam buku Perkembangan Psikologi Elizabeth B Hurlock, dijelaskan bahwa salah satu hiburan yang disukai oleh anak-anak adalalah menonton film dan John C. Lyden mengatakan metode pengembangan film yang diinformasikan oleh wawasan pendidikan agama, dapat berbicara sangat kuat di dalam suatu budaya.

D. Kerangka Teoritik

Berdasarkan fenomena yang ada di latar belakang penelitian, maka penelitian ini penting untuk dilakukan karena perlu adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fariasi-fariasi dalam pemberian perlakuan, termasuk dengan memberikan perlakuan berupa tontonan film animasi, kita tahu bahwa itu adalah hal yang sangat disukai anak-anak, dengan itu kita bisa mengarahkan anak-anak ke hal yang positif atau bersikap sesuai aturan agama dengan perlakuan yang menarik dan menyenangkan bagi mereka sekaligus meningkatkan antusias anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. Hipotesis

Terdapat pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Eskperimen

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode desain penelitian eksperimen *Non Randomized Pretest-Posttest With Control Group* yang merupakan salah satu bentuk dari *Quasi Experiment.* Karena didalam penelitian ini cara penentuan subjek tidak menggunakan randomisasi sebagaimana dalam penelitian eksperimen murni, maka bentuk desain eksperimen penelitian ini hanya seolah-olah murni, salah satunya juga dikarenakan peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel (Azam, Sumarno dan Rahmat, 2006)

1. Desain Eksperimen

Peneliti menggunakan dasar perbedaan nilai rata-rata antara O_1 dan O_2 pada kelompok eskperimen dan perbedaan antara O_1 dan O_2 pada kelompok kontrol (Marliani, 2013). Subjek akan diberikan skala perkembangan religiusitas anak yang akan dibagikan sebelum pemutaran film (*pre-test*) dan sesudah pemutaran film (*post-test*). Berikut desain eksperimen pada penelitian ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2

Desain Eksperimen

(KE)	O_1	→	X	→	O_2
(KK)	O_1	→		→	O

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O_1 : Pretest

O_2 : Posttest

X : Perlakuan (Film Syamil dan Dodo)

Eksperimen didalam penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu, dalam satu kali pertemuan diberikan 5 tema film, dan dalam satu minggu film-film tersebut akan diulang sebanyak 3 kali. Yang membedakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah perbedaan pemberian perlakuan, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa menonton film, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan apapun.

2. Prosedur Eksperimen

Kegiatan yang dilakukan dari awal sampai dengan akhir penelitian itulah yang dimaksud dengan prosedur penelitian, dala hal ini adalah prosedur eksperimen (Seniati,2009). Terdapat tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur yang dilakukan dalam penelitian eksperimen, diantaranya adalah:

1) Tahap Pra-Eksperimen

a. Pemilihan subjek sesuai dengan rentang usia, yakni anak-anak berjenis kelamin laki-laki, berusia 6-9 tahun yang terdaftar sebagai siswa dari LBB dan tinggal di Perumahan Permata Sukodono Raya.
b. Menetapkan tingkah laku yang akan diubah dan ditingkatkan yang disebut sebagai tingkah laku yang ditargetkan.
c. Mendiskusikan dan menentukan benda atau kegiatan apa saja yang mungkin dapat meningkatkan perkembangan religiusitas anak. Peneliti mempertimbangkan hal-hal yang disukai anak, agar ketika eksperimen berlangsung anak-anak sangat berantusias.
d. Menetapkan jadwal pelaksanaan yang sekiranya tidak mengganggu kegiatan anak-anak disekolah maupun dirumah.
e. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan eksperimen.

2) Tahap Eksperimen

a. Pertemuan I

   Dihari pertama pelaksanakaan penelitian, penelitian berlangsung selama 65 menit atau 1 jam lebih 5 menit. Diawal sesi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan sebuah skala untuk mengukur perkembangan religiusitas anak saat sebelum pemberian perlakuan berupa film animasi religi (pretest). Setelah mereka telah menyelesaikan pengerjaan skala, peneliti mengkondisikan ruangan dengan memberikan pemberitahuan bahwa "kelompok kontrol bisa meninggalkan ruangan, dan untuk kelompok eksperimen tetap berada didalam ruangan".

Selanjutnya peneliti memutarkan film animasi religi, yang rincianya akan diperjelas pada pembahasan dibawah ini:

a) Eksperimenter mengkondisikan ruangan
b) Eksperimenter menginstruksikan pada anak-anak " untuk kelompok kontrol bisa meninggalkan ruangan, dan untuk kelompok eksperimen tetap berada didalam ruangan
c) Eksperimenter memberikan waktu untuk ke kamar mandi karena pada saat film dimulai tidak boleh ada yang boleh meninggalkan tempat.
d) Eksperimenter memberi presepsi atau gambaran mengenai eksperimen yang akan dilakukan.
e) Eksperimenter membacakan tata tertib yang ada sebelum kegiatan berlangsung:
    1) Dilarang berbicara dengan temannya saat penayangan film sedang berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dilarang tidur saat penayangan film sedang berlangsung.
3) Dilarang makan saat penayangan film sedang berlangsung.
4) Dilarang meninggalkan teempat saat penayangan film sedang berlangsung.

f) *Experimenter* memutarkan film berjudul “SIAPA ALLAH”
g) *Experimenter* memutarkan film berjudul “SIFT-SIFAT ALLAH”
h) *Experimenter* memutarkan film berjudul “TENTANG ALLAH”
i) *Experimenter* memutarkan film berjudul “LAHIRNYA NABI MUHAMMAD”
j) *Experimenter* memutarkan film berjudul “JUJUR”
k) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MAAFKAN”
l) *Experimenter* memutarkan film berjudul “HARI KIAMAT”
m) *Experimenter* memutarkan film berjudul ”ALAM AKHIRAT”
n) *Experimenter* memutarkan film berjudul “SURGA”
o) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MALAIKAT ALLAH”
p) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH”
q) *Experimenter* memutarkan film berjudul " TAKDIR”
r) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.
s) *Experimenter* mengakhiri pertemuan pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pada pertemuan kedua berlangsung selama 74 menit atau 1 jam lebih 14 menit.

a) *Experimenter* membuka pertemuan ke II

b) *Experimenter* memutarkan film berjudul " KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR'AN"

c) *Experimenter* memutarkan film berjudul "RAJIN MEMBACA AL-QUR'AN"

d) *Experimenter* memutarkan film berjudul "IKHLAS"

e) *Experimenter* memutarkan film berjudul "HUKUM HAJI"

f) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MANASIK HAJI"

g) *Experimenter* memutarkan film berjudul "KEUTAMAAN RAMADHAN"

h) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MACAM-MACAM ZAKAT"

i) *Experimenter* memutarkan film berjudul "ZAKAT DAN HUKUMNYA"

j) *Experimenter* memutarkan film berjudul "PENERIMA ZAKAT"

k) *Experimenter* memutarkan film berjudul " YANG DILARANG DALAM SHOLAT"

l) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLATLAH NAK"

m) *Experimenter* memutarkan film berjudul "RUKUN SHOLAT"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT 5 WAKTU"

o) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT BERJAMAAH"

p) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.

q) *Experimenter* mengakhiri pertemuan kedua

c. Pertemuan ke III

a) *Experimenter* melakukan pengondisian ruangan

b) *Experimenter* membuka pertemuan ke III

c) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SIAPA ALLAH"

d) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SIFAT-SIFAT ALLAH"

e) *Experimenter* memutarkan film berjudul "TENTANG ALLAH"

f) *Experimenter* memutarkan film berjudul "LAHIRNYA NABI MUHAMMAD"

g) *Experimenter* memutarkan film berjudul "JUJUR"

h) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MAAFKAN"

i) *Experimenter* memutarkan film berjudul "HARI KIAMAT

j) *Experimenter* memutarkan film berjudul "ALAM AKHIRAT"

k) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SURGA"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MALAIKAT ALLAH”

m) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH”

n) *Experimenter* memutarkan film berjudul " TAKDIR”

o) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.

p) *Experimenter* mengakhiri pertemuan ke tiga

d. Pertemuan IV

a) *Experimenter* melakukan pengondisian ruangan

b) *Experimenter* membuka pertemuan ke IV

c) *Experimenter* memutarkan film berjudul “ KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR’AN”

d) *Experimenter* memutarkan film berjudul “RAJIN MEMBACA AL-QUR’AN”

e) *Experimenter* memutarkan film berjudul “IKHLAS”

f) *Experimenter* memutarkan film berjudul “HUKUM HAJI”

g) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MANASIK HAJI”

h) *Experimenter* memutarkan film berjudul “KEUTAMAAN RAMADHAN”

i) *Experimenter* memutarkan film berjudul “MACAM-MACAM ZAKAT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) *Experimenter* memutarkan film berjudul "ZAKAT DAN HUKUMNYA"

k) *Experimenter* memutarkan film berjudul "PENERIMA ZAKAT"

l) *Experimenter* memutarkan film berjudul " YANG DILARANG DALAM SHOLAT"

m) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLATLAH NAK"

n) *Experimenter* memutarkan film berjudul "RUKUN SHOLAT"

o) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT 5 WAKTU"

p) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT BERJAMAAH"

q) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.

r) *Experimenter* menutup pertemuan

e. Pertemuan V

a) *Experimenter* melakukan pengondisian ruangan

b) *Experimenter* membuka pertemuan ke lima

c) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SIAPA ALLAH"

d) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SIFAT-SIFAT ALLAH"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) *Experimenter* memutarkan film berjudul "TENTANG ALLAH"

f) *Experimenter* memutarkan film berjudul "LAHIRNYA NABI MUHAMMAD"

g) *Experimenter* memutarkan film berjudul "JUJUR"

h) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MAAFKAN"

i) *Experimenter* memutarkan film berjudul "HARI KIAMAT

j) *Experimenter* memutarkan film berjudul "ALAM AKHIRAT"

k) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SURGA"

l) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MALAIKAT ALLAH"

m) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH"

n) *Experimenter* memutarkan film berjudul " TAKDIR"

o) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.

p) *Experimenter* mengakhiri pertemuan ke lima

f. Pertemuan VI

a) *Experimenter* melakukan pengondisian ruangan

b) *Experimenter* membuka pertemuan ke enam

c) *Experimenter* memutarkan film berjudul "KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR'AN"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) *Experimenter* memutarkan film berjudul "RAJIN MEMBACA AL-QUR'AN"
e) *Experimenter* memutarkan film berjudul "IKHLAS"
f) *Experimenter* memutarkan film berjudul "HUKUM HAJI"
g) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MANASIK HAJI"
h) *Experimenter* memutarkan film berjudul "KEUTAMAAN RAMADHAN"
i) *Experimenter* memutarkan film berjudul "MACAM-MACAM ZAKAT"
j) *Experimenter* memutarkan film berjudul "ZAKAT DAN HUKUMNYA"
k) *Experimenter* memutarkan film berjudul "PENERIMA ZAKAT"
l) *Experimenter* memutarkan film berjudul " YANG DILARANG DALAM SHOLAT"
m) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLATLAH NAK"
n) *Experimenter* memutarkan film berjudul "RUKUN SHOLAT"
o) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT 5 WAKTU"
p) *Experimenter* memutarkan film berjudul "SHOLAT BERJAMAAH"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q) *Experimenter* memberikan tambahan penjelasan dari film yang ditayangkan.

r) *Experimenter* menyebarkan skala perkembangan religiusitas sebagai perhitungan *post-test* kepada semua subjek (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

s) *Experimenter* menyampaikan bahwa pengerjaan posttest sudah bisa dimulai

t) Jika pengerjan posttest telah selesai, *experimenter* mengambil skala pekembangan religiusitas yang telah disebarkan.

u) *Experimenter* mengakhiri pertemuan.

3) Tahap Pasca Eksperimen

Pada tahap pasca eskperimen, peneliti melakukan evaluasi terhadap kelompok eksperimen.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua varibel.Variabel-variabel tersebut adalah:

a) Variabel Independen : Film Animasi Religi

b) Variabel Dependen : Perkembangan Religiusitas Anak

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perkembangan Religiusitas Anak

Al-Gazali berkata “anak itu amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya bersih bagaikan mutiara yang indah, bersahaja, bersih tanpa goresan, cenderung kearah apa saja yang diarahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadanya. Jika ia dibiasakan dan di ajar yang baik, ia dapat tumbuh dengan baik, beruntung di dunia dan diakhirat. Dan jika ia dibiasakan melakukan keburukan dan dibiarkan sebagaimana membiarkan binatang, ia celaka dan rusak, adalah dosanya menimpa pangasuh dan walinya (Abu Ahmadi, 1990:5). Agar mutiara yang indah dan bersih itu terjaga dari lukisan dan gambar yang kotor, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mananamkan nilai-nilai agama Islam semenjak anak usia dini sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan. Dalam menanamkan nilai-nilai agama diperlukan adanya metode-metode dalam prosesnya. Metode pendidikan islam secara garis besar terdiri dari lima, yaitu metode keteladanan (*uswatun khasanah)*, metode pembiasaan, metode nasehat, metode memberi perhatian/pengawasan, dan metode hukuman.

2. Film Animasi Religi

Film animasi yang akan dipertontonkan pada anak-anak adalah Dodo dan Syamil. Dodo dan Syamil merupakan Film Animasi produksi dari NCR Production, NCR Production merupakan brand utama dari Pt.Nada Cipta Raya yang memproduksi serial Dodo Syamil dalam paket Seri Ensiklopedia Anak Muslim. Film Animasi ini ada sejak tahun 2013, film ini juga pernah mendapatkan penghargaan dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), sebagai acara anak terbaik pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2014. Film Animasi Dodo dan Syamil merupakan animasi yang didalamnya mengandung pesan pengajaran tentang pengetahuan Agama Islam. Durasi pada Film ini berkisar 10-15 menit, penayangan film ini diambil dari account *Youtube* Syamil Dodo yang sampai saat ini sudah memiliki *Subscriber* sebanyak 59.668 orang.

Dalam penelitian ini film animasi religi dijadikan sebagai metode pembiasaan, Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak, karena dengan pembiasaan inilah akhirnya suatu perilaku akan diulang oleh anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian baik, begitu pula sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian buruk, didalam dunia psikologi, metode pembiasaan dikenal dengan *"operant / classical conditioning"*.

D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

Subyek dalam penelitian adalah siswa LBB di Perumahan Permata Sukodono Raya yang berjumlah 12 siswa dengan rentan usia 6 – 9 tahun. Dalam penelitian ini pengambilan subyek dilakukan sesuai dengan kriteria pada tujuan penelitian.

Kriteria subjek dibedakan menjadi dua yakni inklusi dan eksklusi. Kriteria inkulsi adalah kriteria umum subjek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari populasi yang ada. Pertimbangan ilmiah menjadi dasar dalam menentukan kriteria inklusi (Creswell,2013). Kriteria Inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, 1) Siswa LBB yang berjenis kelamin laki-laki, 2) Berusia 6-9 tahun, 3) Beragama Islam. Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dengan berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah subjek yang berjenis kelamin perempuan, tidak berusia 6-9 tahun, tidak bragama islam dan bukan siswa LBB Perumahan Permata Sukodono Raya.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan suatu instrument pengumpul data. Instrumen pengumpulan data eksperimen ini menggunakan tes religiusitas yang merupakan salah satu tes untuk mengukur perkembangan religiusitas pada anak.

Skala Religiusitas disusun berdasarkan teori yang di kembangkan oleh (Sholikin, 2008) bahwa unsur-unsur agama Islam terdiri dari :

1. Iman : Iman kepada Allah, kepada Malaikat, kepada Rasul, kepada Al-Qur'an, kepada Hari Akhir dan kepada Ketetapan Alla

2. Islam : Sholat, puasa, zakat, haji

3. Ihsan : Sopan, jujur, menjaga rahasia, tidak suka marah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian ketiga indikator tersebut dijabarkan ke dalam 24 item pernyataan, dengan 20 item bersifat favorable (positif), 4 item sisa bersifat unvaforable (negatif).

1. **Film Animasi Religi**

   a) **Definisi Operasional**

   Dalam penelitian ini film animasi religi dijadikan sebagai metode pembiasaan, pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting untuk diajarkan orangtua kepada anak, karena dengan membiasakan berbuat baik pada anak, maka hal itu akan membentuk kepribadian anak menjadi baik, sedangkann jika orangtua membiasakan berbuat buruk, maka kepibadian anak akan menjadi buruk, jadi suatu pembiasaan bisa membentuk kepribadian seorang anak.

   b) **Alat Ukur**

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modul untuk menilai perkembangan religiusitas anak, modul yang akan digunakan sudah di expert judgmentkan kepada ahli, yakni Drs.H.Hamim Rosyidi, M.Si. Beliau bertugas untuk membantu peneliti memberikan penilaian dan masukan kepada peneliti atas modul yang telah dibuat. Materi yang akan disampaikan kepada anak-anak berupa menyaksikan film animasi religi “Dodo Syamil”. Berikut merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama waktu penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Materi Film Animasi Religi

Pertemuan	Kegiatan
I	*Pre-test*
	Pengantar
	Pemutaran Film
II	Pemutaran Film
III	Pemutaran Film
IV	Pemutaran Film
V	Pemutaran Film
VI	Pemutaran Film
	Post-test

Penjelasan pada tabel 1, dihari pertama pertemuan dilaksanakan, subjek penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol melakukan *pre-test* terlebih dahulu secara bersamaan, setelah selesai, kelompok kontrol dipersilahkan meninggalkan ruangan, sedangkan kelompok eksperimen tetap berada dalam ruangan untuk mendapatkan perlakuan, berupa menonton film animasi religi "Dodo Syamil". Sedangkan pada penelitian hari kedua, ketiga, keempat, dan kelima, kegiatanya hanya pemberian perlakuan berupa film animasi religi "Dodo Syamil" kepada kelompok eksprimen. Kemudian untuk hari terakhir atau keenam, setelah kelompok eksperimen mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlakuan, kelompok kontrol bergabung ke dalam ruangan dan kedua kelompok tersebut dengan bersamaan melakukan *post-test*.

c) Validitas Film Animasi Religi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan expert judgement untuk melakukan validitas pada modul film animasi religi.

2. Perkembangan Religiusitas Anak

a) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, perkembangan religiusitas anak difokuskan kepada suatu penghayatan anak-anak dalam meyakini adanya Allah dan meyakini Allah sebagai Tuhanya, melaksanakan perintah Allah, menjauhi larangan Allah, menjalin hubungan yang baik kepada manusia, dan kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini. Perkembangan religiusitas anak dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala perkembangan religiusitas yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada aspek perilaku keagamaan menurut Sholikin (2008) yaitu: 1) Iman, 2) Islam, 3) Ihsan.

b) Alat Ukur

Skala merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Skala merupakan suatu rangkaian pertanyan atau pernyataan yang sesuai dengan hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala perkembangan religiusitas anak. Skala Skala tersebut dimodifikasi dari penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya yang dilakukan oleh Clarrisa Claudya Anjelina yang dengan menggunakan teori dari aspek perilaku keagamaan menurut Sholikin (2008) yaitu: 1) Iman, 2) Islam, 3) Ihsan. Skala yang digunakan peneliti adalah Skala Guttman, yang cara menscoringnya yakni jika subjek menjawab "ya" maka subjek akan mendapatkan skor 1, dan untuk jawaban "tidak" mendapatkan skor "0".

Tabel 2

Blueprint Skala Perkembangan Religiusitas Anak

No	Dimensi	Aspek	Jenis Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Iman	a.Iman kepada Allah	1, 16		2
		b.Iman kepada Malaikat	2		1
		c.Iman kepada Rasulullah	3, 17		2
		d.Iman kepada Al-Qur'an	4	20	2
		e.Iman kepada Hari Akhir	5		1
		f.Iman kepada Takdir	6		1
2	Islam	a.Sholat	7	15	2
		b.Puasa	8, 23		2
		c.Zakat	9		1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		d.Haji	10, 19		2
3	Ihsan	a.Sopan	11	21	2
		b.Jujur	12, 18	24	2
		c.Menjaga Rahasia	14		1
		d.Tidak suka marah	22	13	2

Penjelasan dari tabel 2 bisa dilihat dalam aspek iman kepada Allah, ada 3 aitem pernyataan terdiri dari 2 aitem favorable yang terdapat pada nomer 1 dan 16 . Selanjutnya dalam aspek Iman kepada Malaikat, ada 1 aitem pernyataan terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 2. Sedangkan dalam aspek Iman kepada Rasululllah, ada 2 aitem pernyataan terdiri dari 2 aitem favorable yang terdapat pada nomer 3 dan 17. Selanjutnya pada aspek Iman kepad Al-Qur'an, ada 2 aitem pernyataan terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 4 dan 1 aitem unfavorable yang terdapat pada nomer 20. Pada aspek Iman kepada hari akhir, ada 1 aitem pernyataan terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 5. Sedangkan untuk aspek Iman kepada takdir ada 1 aitem pernyataan terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 6.

Selanjutnya pada aspek Sholat ada 2 aitem pernyataan terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 7 dan 1 aitem unfavorable yang terdapat pada nomer 15. Pada aspek puasa ada 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem pernyataan terdiri dari 2 aitem favorable yang terdapat pada nomer 8 dan 23. Selanjutnya pada aspek zakat ada 1 aitem terdiri dalam 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 9. Sedangkan untuk aspek haji ada 2 aitem terdiri dari 2 aitem favorable yang terdapat pada nomer 10 dan 19.

Selanjutnya pada aspek sopan ada 2 aitem terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 11 dan 1 aitem unfavorable yang terdapat pada nomer 21. Pada aspek jujur ada 3 aitem terdiri dari 2 aitem favorable yang terdapat pada nomer 12 dan 18 dan 1 aitem unfavorable yang terdapat pada nomer 24. Selanjutnya untuk aspek menjaga rahasia ada 1 aitem terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 14. Sedangkan untuk aspek tidak suka marah ada 2 aitem terdiri dari 1 aitem favorable yang terdapat pada nomer 22 dan 1 aitem unfavorable yang terdapat pada nomer 13.

c) Validitas dan Reliabilitas Perkembangan Religiusitas Anak

a. Validitas Perkembangan Anak

Validitas berarti ketepatan alat ukur ketika digunakan untuk mengukur suatu variabel, alat ukur bisa dikatakan valid jika alat tersebut mampu menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut (Azwar, 2011). Dalam skala perkembangan religiusitas anak, uji validitas yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti menggunakan pertolongan dari proffesioanl judgemet.

b. Reliabilitas Perkembangan Anak

Variansi Hoyt digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dari skala perkembangan religiusitas anak. Dengan dasar jika koefisien r hitung lebih besar dari r tabel, maka skala yang digunakan dianggap reliabel, namun jika sebaliknya, maka skala dianggap tidak reliabel.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tekhnik analisis *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi *software SPSS.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 22 Mei 2019, peneliti melakukan *expert judgement* alat ukur dan modul film animasi religi kepada ahlinya. Pada tanggal 21 Juni peneliti meminta izin kepada pemilik LBB akan mengadakan penelitian di tempat tersebut, pemilik LBBpun mengizinkan. Terbentuk kesepakatan bersama bahwa penelitian bisa dilaksanakan mulai tanggal 24 Juni 2019. Pada tanggal 22 Juni beberapa siswa LBB dikumpulkan , untuk mendapatkan edaran surat izin menjadi subjek penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut data subjek penelitian:

Tabel 3

Subjek Penelitian

No	Nama	Usia
1	Abdul Hakim	9 Tahun
2	Aris	8 Tahun
3	Fattan	6 Tahun
4	Salman Akbar	7 Tahun
5	Haris Raihan	8 Tahun
6	Farrel Junindra	7 Tahun
7	Yazid	9 Tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Kevin	6 Tahun
9	Nasa Setia	7 Tahun
10	Regan	8 Tahun
11	Awang Hernaval	9 Tahun
12	Hammam	6 Tahun

Subjek yang digunakan terdapat kriteria-kriteria khusus, antara lain: Berjenis kelamin laki-laki, berusia 6-9 tahun, beragama Islam dan tinggal di Perumahan Permata Sukodono Raya. Untuk pembagian kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menentukanya secara acak, anak-anak maju satu persatu untuk mengambil kertas yang telah bertuliskan eksperimen atau kelompok. Peneliti mengelompokkan data subjek berdasarkan usia yakni mulai dari usia 6-9 tahun. Adapun hasilnya dapat diketahu sebagai berikut:

Tabel 4

Pengelompokkan Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Eksperimen	Kontrol	Jumlah	Presentase
6	1	2	3	25%
7	2	1	3	25%
8	2	1	3	25%
9	1	2	3	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan usia dari 12 subjek, presentase yang berusia 6 tahun sebanyak 25%, usia 7 tahun 25%, usia 8 tahun 25% dan usia 9 tahun 25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah subjek memiliki proporsi yang seimbang disetiap rentan usia.

Berdasarkan data diatas frekuensi data subjek penelitian dalam perlakuan film animasi religi , sebagai berikut:

Gambar 3

Frekuensi Subjek Penelitian

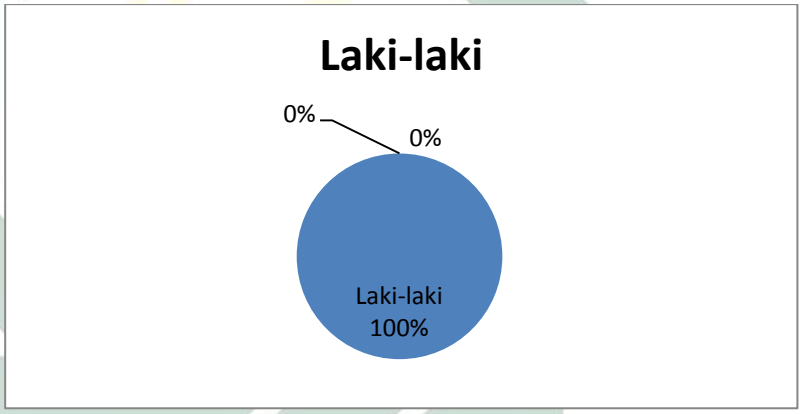

Pada gambar 3, dapat diketahui bahwa frekuensi subjek penelitian 100% berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 12 anak baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Adapun jadwal pelaksanaanya sebagai berikut:

Tabel 5

Jadwal Kegiatan

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin/24 Juni 2019	18.00-18.30	*Pre-test*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Pengantar Film
		18.30-19.30	Pemutaran Film
II	Selasa/25 Juni 2019	18.00-19.00	Pemutaran Film
III	Rabu/26 Juni 2019	18.00-19.00	Pemutaran Film
IV	Kamis/27 Juni 2019	18.00-19.00	Pemutaran Film
V	Jumat/28 Juni 2019	18.00-19.00	Pemutaran Film
VI	Sabtu/29 Juni 2019	18.00-19.00	Pemutaran Film
		19.00-19.30	*Post-tets*

Pada pertemuan pertama, semua kelompok baik kelompok eskperimen maupun kelompok kontrol melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu. Setelah *pre-test* kelompok kontrol dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan, sedangkan kelompok eksperimen tetap didalam ruangan untuk mendapatkan perlakuan penelitian. Perlakuan diberikan selama satu minggu dengan 3 kali pengulangan pada setiap film. Adapun film-film yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6

Film Animasi Religi “Dodo dan Syamil”

No	Aspek	Judul
1	Iman Kepada Allah	Siapa Allah Sifa-Sifat Allah Tentang Allah
2	Iman Kepada Malaikat	Malaikat Allah
3	Iman Kepada Rasulullah	Lahirnya Nabi Muhammad
4	Iman Kepada Al-Qur’an	Keutamaan Membaca Al-Qur’an Rajin Membaca Al-Qur’an
5	Iman Kepada Hari Akhir	Hari Kiamat Alam Akhirat Surga
6	Iman Kepada Takdir	Takdir
7	Sholat	Yang Dilarang Dalam Sholat Sholatlah Nak Rukun Sholat Sholat 5 Waktu Sholat Berjamaah
8	Puasa	Keutamaan Puasa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Hukumnya
		Macam-macam Puasa
9	Zakat	Macam-macam Zakat Penerima Zakat
10	Haji	Hukum Haji Manasik Haji
11	Sopan	Adab Terhadap Orangtua
12	Jujur	Jujur
13	Menjaga Rahasia	Rahasia
14	Tidak marah	Maafkan Ikhlas

Kemudian pada akhir pertemuan yakni hari ke 6, setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan yang terakhir, kelompok kontrol bergabung kedalam ruangan untuk melakukan *post-tets.* Skala perkembangan religiusitas anak yang diberikan kepada subjek pada saat *post-tets* sama dengan skala perkembangan religiusitas anak yang diberikan pada saat *pre-test.* Untuk meminimalisir terjadinya carry over effect, maka penelitian melakukan pengacakan nomor item pada skla post-test. Peneliti juga menambahkan kolom esai pada beberapa aitem untuk mengetahui pengaruh pelatihan yang diberikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen, untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan metode statistik dengan bantuan hasil analisi deskriptif SPSS 16.00 for Windows yang biasanya dipakai untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, minumum, maksimum, dan yang lainya.

Berikut ini hasil analisis deskriptif menggunakan software SPSS.

Tabel 7
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
*Pretest*Eks	6	13	18	15.67	2.582
*Posttest*Eks	6	17	20	18.50	1.049
*Pretest*Kon	6	14	20	16.50	2.168
*Posttest*Kon	6	10	20	14.17	3.312
Valid (listwise)	6				

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa kelompok eksperimen pada *pre-test* memiliki nilai mean 15,67 dengan standar deviasi 2,582, serta skor maksimal 18 dan skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal 13. Kemudian pada *post-tets* kelompok eksperimen memiliki mean 18,50, standar deviasi 1,409, serta skor maksimal 20 dan skor minimal 17. Sedangkan kelompok kontrol pada saat *pre-test* memiliki nilai mean 16.50, standar deviasi 2.168, skor maksimal 20 dan skor minimal 14. Selanjutnya pada *post-tets* kelompok kontrol memiliki nilai mean 14,17, standar deviasi 3,312, skor maksimal 20 dan skor minimal 10.

Hasil deskripsi data berdasarkan usia pada subjek kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8

Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Usia

Kelompok Eskperimen			Kelompok Kontrol	
Usia	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)
6	18,00	18,00	14,00	13,50
7	13,00	18.00	16,00	10,00
8	18,00	19.50	16,00	13,00
9	14,00	18.00	19,00	20,00

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa perbandingan data pada kelompok eksperimen pada usia 6 tahun memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai mean 18.00 saat *pretest* dan 18.00 saat *posttest*, sedangkan untuk kelompok kontrol pada usia 6 tahun memperoleh nilai mean 14.00 saat *pretest* dan 13.50 saat *posttest*. Kemudian untuk usia 7 tahun pada kelompok eskperimen memperoleh nilai mean 13.00 saat *pretest* dan 18.00 saat *posttest*, sedangkan pada kelompok kontrol usia 7 tahun memperoleh nilai mean sebesar 16.00 saat *pretest* dan 10.00 saat *posttest*. Pada kelompok eksperimen usia 8 tahun, memperoleh nilai mean sebesar 18.00 saat *pretest* dan 19.50 saat *posttest*, sedangkan pada kelompok kontrol pada usia 8 tahun memperoleh nilai mean 16.00 saat *pretest* dan 13.00 saat *posttest*. Kemudian pada kelompok eskperimen yang berusia 9 tahun memperoleh nilai mean 14.00 saat *pretest* dan 18.00 saat *posttest*, sedangkan untuk kelompok kontrol usia 9 tahun memperoleh nilai mean sebesar 19.00 saat *pretest* dan 20.00 saat *posttest*.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pada subjek eksperimen usia yang 6,7,8, dan 9 tahun, nilai mean yang diperoleh mengalami peningkatan saat setelah menerima perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan nilai mean pada usia 6,7,8 tahun namun pada subjek yang berusia 9 tahun mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil deskripsi data berdasarkan sekolah berbasis agama dan sekolah umum saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9

Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Basis Sekolah

Sekolah	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)
Islam	18.00	19.33	16.20	14.00
Umum	13.33	18.00	18.00	15.00

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa perbandingan data dalam kelompok eksperimen pada subjek yang bersekolah di sekolah dasar berbasis islam memiliki nilai mean 18.00 saat pretest dan 19.33 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang bersekolah di sekolah dasar berbasis islam memperoleh nilai mean 16.20 saat pretest dan 14.00 saat posttest. Kemudian untuk kelompok kontrol yang bersekolah di sekolah dasar umum memperoleh nilai mean sebesar 13.33 saat pretest dan 19.33 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang bersekolah di sekolah dasar umum memperoleh nilai mean 18.00 saat pretest dan 15.00 saat posttest. Dapat disimpulkan dari penjabaran diatas, bahwa pada kelompok eksperimen baik yang bersekolah di sekolah berbasis islam maupun umum mengalami peningkatan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mean saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean mengalami penurunan saat posttest baik pada subjek yang bersekolah di sekolah islam maupun umum.

Hasil deskripsi data berdasarkan status pekerjaan orangtua saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10

Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Status Pekerjaan Orangtua

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol	
Status Pekerjaan	Mean (Pre-test)	Mean (Post-Test)	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)
Dua-duanya bekerja	15,50	19,00	17,00	16,00
Ayah Saja	16,67	18,33	17,00	14,00
Tidak bekerja keduanya	13,00	19,00	15,50	11,50

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa perbandingan data dalam kelompok eksperimen pada subjek yang orangtuanya bekerja dua-duanya memperoleh nilai mean sebesar 15.50 saat pretest dan 19.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang orangtuanya bekerja dua-duanya memperoleh nilai mean sebesar 17.00 saat pretest dan 16.00 saat posttest. Pada kelompok eksperimen yang hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayahnya saja yang bekerja memperoleh nilai mean sebesar 16.67 saat pretest dan 18.33 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang hanya ayahnya saja yang bekerja memperoleh nilai mean sebesar 17.00 saat pretest dan 14.00 saat posttest. Kemudian untuk kelompok eksperimen yang orangtuanya tidak bekerja dua-duanya memperoleh nilai mean sebesar 13.00 saat pretest dan 19.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 15.50 saat pretest dan 11.50 saat postte

Hasil deskripsi data berdasarkan kepunyaan handphone saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11

Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Kepemilikan Handphone

Kelompok Eksperimen			Kelompok kontrol	
Kepemilikan Hp	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)	Mean (Pretest)	Mean (Posttest)
Milik sendiri	14.67	18.00	17.25	15.52
Milik Orangtua	16.67	19.00	15.00	15.50

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa perbandingan data dalam kelompok eksperimen pada subjek yang memiliki handphone sendiri memperoleh nilai mean sebesar 14.67 saat pretest dan 18.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 17.25 saat pretest dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.52 saat posttest. Kemudian untuk kelompok eksperimen yang tidak memiliki handphone memperoleh nilai mean sebesar 16.67 saat pretest dan 19.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 15.00 saat pretest dan 15.50 saat posttest. Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada kelompok eksperimen kepemilikan handphone antara yang milik sendiri dengan milik orangtua sama-sama mengalami peningkatan nilai mean, sedangkan pada kelompok kontrol subjek yang masih menggunakan handphone orangtua atau belum memilikki handphone sendiri mengalami peningkatan pada nilai meannya, dengan dibuktikan hasil mean posttest lebih tinggi dibandingkan mean pretest, namun untuk subjek yang sudah memiliki handphone sendiri malah mengalami penuruan nilai mean.

Hasil deskripsi data berdasarkan waktu saat bermain handphone saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12

Analisis Deskriptif Berdasarkan Waktu bermain handphone

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Waktu	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)		Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Tet)
Setiap hari	15,50	18,00	Pulang Sekolah	17,67	16,00
Malam	13,00	19,00	Hari Libur	15,33	12,67
Libur	16,67	19,00			

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa perbandingan data pada kelompok eksperimen yang menggunakan handphone setiap hari memperoleh nilai mean 15.50 saat pretest dan 18.00 saat posttest, untuk subjek yang menggunakan handphone hanya malam saja memperoleh nilai mean 13.00 saat pretest dan 19.00 saat posttest. Kemudian untuk subjek kelompok eskperimen yang menggunakan handphone saat hari libur saja memperoleh nilai mean 16.67 saat pretest dan 19.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan handphone saat hari libur saja memperoleh nilai mean sebesar 15.33 saat pretest dan 12.67 saat posttest. Pada kelompok kontrol yang menggunakan handphone saat pulang sekolah memperoleh nilai mean sebesar 17.67 saat pretest dan 16.00 saat posttest. Dapat disimpulkan dari penjabaran diatas waktu yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

handphone hanya pada hari libur saja, namun perbedaanya hasil mean pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol malah mengalami penuruan nilai mean.

Hasil deskripsi data berdasarkan waktu saat bermain handphone saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13

Analisis Deskripsi Berdasarkan Lama Bermain Handphone

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol	
Lama bermain Hp	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)
Lebih dari 2 jam	15.20	18.40	18.00	15.00
Kurang dari 2 jam	18.00	19.00	16.20	14.20

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa perbandingan data pada kelompok eksperimen yang menggunakan handphone lebih dari 2 jam memperoleh nilai mean 15.20 saat pretest dan 18.40 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 18.00 saat pretest dan 15.00 saat posttest. Kemudian untuk subjek pada kelompok eksperimen yang menggunakan handphone kurang dari 2 jam memperole nilai mean sebesar 18.00 saat pretest dan 19.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 16.20 saat pretest dan 14.20 saat posttest. Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan pada kelompok eskperimen baik yang menggunakan handphone lebih atau kurang dari 2 jam mengalami peningkatan nilai mean saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan baik itu pada subjek yang menggunakan handphone lebih dari 2 jam atau kurang dari 2 jam.

Hasil deskripsi data berdasarkan tahu tidaknya subjek pada film syamil-dodo saat sebelum dan sesudah tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14

Analisis Deskriptif BerdasarkanTahu/Tidaknya terhadap Film

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol	
Tahu/Tidak	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)	Mean (Pre-Test)	Mean (Post-Test)
Tahu Syamil Dodo	17.00	18.75	17.00	17.00
Tidak tahu Syamil Dodo	13.00	18.00	16.25	12.75

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa perbandingan data pada kelompok eksperimen yang tahu atau pernah melihat film syamil dodo memperoleh nilai mean sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.00 saat pretest dan 18.75 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol yang tahu atau pernah melihat film syamil dodo memperoleh nilai mean sebesar 17.00 saat pretest Dn 17.00 saat posttest. Kemudian untuk subjek dari kelompok eksperimen yang tidak pernah tahu film syamil dodo memperoleh nilai mean sebesar 13.00 saat pretest dan 18.00 saat posttest, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai 16.25 saat pretest dan 12.75 saat posttest. Dapat disimpulkan dari data kelompok eskperimen baik yang pernah maupun tidak pernah melihat syamil dodo mengalami peningkatan pada nilai mean, sedangkan pada kelompok kontrol pernah melihat syamil dodo mempengarugi pada nilai mean, dikarenakan pad subjek yang pernah melihat syamil dodo nilai meannya tetap, sedangkan yang tidak pernah melihat syamil dodo nilai mean menurun.

b. Hasil Observasi

Untuk melengkapi data dari kuisioner yang telah diberikan kepada subjek, peneliti juga mengobservasi tingkah laku kelompok eksperimen selama penelitian berlangsung.

Keterangan :

P1 : Pertemuan ke 1

Tanda (✓) : Anak melakukan

Tanda (X) : Anak tidak melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda (-) : Tidak ada perilaku yang ditimbulkan

Berikut tabel hasil observasi hanya pada perilaku (subjek esatu) yang lebih menonjol:

Tabel 15

Hasil Observasi Subjek Pertama

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Sholat Berjamaah	✓	✓	X	X	X	X
2	Berbagi	-	-	-	-	✓	✓
3	Sopan Santun	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Hasil Subjek Pertama (S1): Ketika hari pertama, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan pada peneliti, kemudian ketika adzan isyak berkumandang, subjek meminta ijin pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Selama penayangan film berlangsung subjek mengganggu teman yang duduk didepanya, dengan menggelitiki pinggang. Kemudian setelah pemutaran film kisah Rasulullah, subjek mampu menceritakan kembali apa yang terkandung dalam film tersebut.Pada hari kedua sama seperti hari pertama, ketika subjek datang,subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan dengen peneliti. Subjek juga melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid, namun pada saat penayangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

film, subjek diganggu oleh temanya sehingga membuat subjek marah dan akhirnya mereka bertengkar.

Pada pertemuan ketiga,seperti biasa subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan pada peneliti saat baru datang, dan subjek langsung membantu peneliti untuk menyiapkan peralatan. Pada pertengahan sesi setelah penayangan film mengenai takdir, subjek menanyakan perihal cuplikan dari film takdri "Mbak terus apa hubungan anjing sama roti sama takdir?". Pada pertemuan keempat, masih sama seperti biasa, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan pada peneliti. Pada hari kelima, seperti biasa subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, kemudian sebelum pemutaran film dimulai, hakim menjaili temanya dengan menyembunyikan bulpoin milik temanya, namun dia berbohong dia mengaku bahwa bukan dia yang menyembunyikan bulpoin temanya. Setelah pemutaran film mengenai Allah, subjek memberikan tanggapan. Pada pertemuan terakhir, ketika istirahat berlangsung subjek memberikan jajan kepada temanya.

Berikut tabel hasil observasi pada perilaku (subjek dua) yang lebih menonjol:

Tabel 16

Hasil Observasi Subjek Kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Menolong	-	-	✓	-	-	✓
2	Sholat Berjamaah	X	X	✓	✓	✓	✓
3	Berbagi	X	X	✓	✓	✓	✓
4	Sopan Santun	X	X	✓	✓	✓	-

Hasil Subjek kedua (S2) : Pada hari pertama sat pemutaran film sedang berlangsung, subjek mengganggu temanya. Dan ketika selesai penayangan film hari akhir, subjek memberikan tambahan penjelasan. Pada hari kedua, subjek kembali mengganggu temanya saat penayangan film sedang berlangsung, namun kali ini teman yang diganggu marah, dan akhirnya mereka bertengkar, dan subjek sampai mngeluarkan kata-kata kotor. Pada pertemuan ketiga, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan peneliti, pada saat pemutaran film ada adek salah satu subjek yang menangis karena bertengkar, akhirnya subjek 2 ini menenagkan anak yang menangis itu. Saat adzan isyak berkumandang subjek meminta ijin untuk melakukan sholat berjamah di masjid, dan waktu istirahat subjek sudi untuk berbagi jajan dengan temanya yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hari keempat, ketika awal datang subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan peneliti. Saat adzan isyak berkumandang, subjek meminta ijin untuk shlat berjamaaah di masjid. Setelah penayangan film mengenai Al-Qur'an subjek memberikan tanggapan, menanyakan perihal membaca satu huruf mendapat 10 pahala. Kemudian waktu isirahat subjek berbagi jajan dengan teman-temanya. Begitu juga dihari keenam, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan peneliti saat baru datang. Melakukan sholat berjamaah dan berbagi. Dipertemuan terakhir, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid, berbagi dan waktu akan dimulainya posttest, subjek menolong temanya dengan mengambilkan bulpoin.

Berikut tabel hasil observasi pada perilaku (subjek tiga) yang lebih menonjol:

Tabel 17

Hasil Observasi Subjek Ketiga

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Sholat Berjamaah	X	X	✓	✓	✓	✓
2	Berbagi	-	-	-	✓	✓	-
3	Sopan	X	X	✓	✓	✓	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Santun

Hasi Subjek ketiga (S3) : Saat pretest akan dimulai, subjek mengambil bulpoin dari peneliti dengan merebut, tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Kemudian pada hari kedua, penayangan film belum dimulai, subjek meminta ijin untuk ke kamar mandi, namun karena peneliti tidak mendengar, subjekpun berbicara sambil berteriak. Pada pertemuan ketiga, saat baru datang subjek mengucapkan salam dan berjabat salam dengan peneliti, kemudian subjek mngantarkan teman yang lain ke kamar mandi. Dan pada hari ketiga subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid.

Pada pertemuan kelima, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan saat baru datang, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah, dan sebelum ditutupnya pertemuan kelima, subjek mengeluarkan mainan yang dibawanya, dan subjek mau meminjamkan mainan yang dibawanya. Pada pertemuan terakhir, seperti biasa subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan subjek melakukan sholat berjamaah di masjid.

Berikut tabel hasil observasi perilaku (subjek empat) yang lebih menonjol:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 18

Hasil Observasi Subjek Keempat

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Sholat Berjamaah	X	X	✓	✓	✓	✓
2	Jujur	-	-	-	✓	✓	-
3	Sopan Santun	-	-	-	✓	✓	✓

Hasil subjek keempat (S4): Pada pertemuan pertama, subjek tidak mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan waktu isyak, subjek tidak pergi kemasjid, melainkan dia malah bermain-main dengan subjek lain yang juga tidak melaksanakan sholat. Begitu juga dihari kedua, subjek tidak melakukan sholat isyak berjamaah dimasjid, namun setelah penayangan film mengenai sholat, subjek menanyakan perihal “bagaimana jika ketika sholat kita diganggu sama teman kita ?”. Pada pertemuan ketiga, subjek mulai mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan ketika adzan isyak berkumandang, subjek mulai ikut dengan teman yang lain untuk sholat isyak berjamaah di masjid. Saat penayangan film sedang berlangsung, subjek mengganggu teman yang ada didepanya, namun ketika yang diganggu bertanya siapa yang mengganggu, subjek mengakui bahwa dia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengganggu. Pada pertemuan keempat, subjek meminta tolong kepada temanya untuk membelikanya jajan diawali dengan kata “minta tolong”, dan subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid. Pada pertemuan kelima, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan subjek melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Sama dengan pertemuan kelima, subjek mengucapkan salam dan bersalaman dengan peneliti, kemudian mlaksanakan sholat isyak berjamaah.

Berikut tabel hasil observasi perilaku (subjek lima) yang lebih menonjol:

Tabel 19

Hasil Observasi Subjek Kelima

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Sholat berjamaah	X	✓	✓	✓	✓	✓
2	Berbagi	X	X	-	-	✓	✓

Hasil subjek kelima (S5). Pada pertemuan pertama subjek tidak melaksanakan sholat berjamaah dimasjid, kemudian ketika subjek memakan jajan, kemudian temanya minta, subjek tidak mau memberi. Saat bercanda dengan teman yang lain, subjek mengeolok-olok temanya dengan perkataan yang tidak baik. Pada pertemuan kedua, subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid. Namun sebelum penayangan film dimulai,, subjek sempat bertengkar dengan adiknya. Pada pertemuan ketiga, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid. Pada pertemuan keempat, subjek kembali bertengkar dengan adiknya dan mengatakan "aku gak suka punya adek aziyan mbak". Subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah dimasjid. Pada pertemuan kelima, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah, dan saat istirahat, subjek mau membagi jajan ketemannya, namun kalau ke adiknya subjek tidak mau. Pada pertemuan terakhir, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah.

Berikut tabel hasil observasi perilaku (subjek enam) yang lebih menonjol:

Tabel 20

Hasil Observasi Subjek Keenam

No	Perilaku	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Sholat Berjamaah	X	✓	✓	✓	✓	✓
2	Berbagi	X	X	-	✓	✓	✓
3	Sopan Santun	✓	X	✓	✓	✓	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil subjek keenam (S6) : Pada hari pertama, subjek tidak mengucapkan salam dan berjabat tangan, subjek juga tidak melaksanakan sholat isyak berjamaah, ketika membawa jajan subjek tidak mau membaginya dengan teman-teman yang lain. Pada pertemuan kedua, subjek juga tidak melaksanakan sholat isyak berjamaah. Pada pertemuan ketiga, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan saat sebelum pertemuan ketiga dimulai, subjek duduk diatas kursi, namun ketika peneliti datng dan peneliti duduk bawah, subjek langsung mengikuti duduk bawah. Subjek juga melaksanakan sholat isyak berjamaah. Pada pertemuan keempat subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, subjek memberikan tanggapan mengenai ikhlas. Subjek juga melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid. Pada pertemuan kelima, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan saat subjek membawa makanan subjek langsung membagikanya tanpa diminta, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah. Pada pertemuan terakhir, subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, subjek juga melaksanakan sholat isyak berjamaah. Namun saat penayangan film subjek ngobrol sendiri dengan subjek yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Reliabilitas Data

Pengukuran yang *reliable* adalah pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi. Inti dari konsep reliabilitas adalah suatu pengukuran sangat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat ukur (Azwar,2011). Pengukuran reliabilitas penelitian ini menggunakan Cronbarch Alpha dengan bantuan SPSS for Windows versi 16.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 21

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Cronbarch's Alpha
Eksperimen	0,632

Hasil dari nilai reabilitas diperoleh peneliti sebesar 0,632, maka alat ukur di nyatakan *reliabel*, dikarenakan menggunakan kadiah apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur dinyatakan reliabel, namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk mengetahui data yang didapatkan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik parametik, data berdistribusi normal merupakan syarat mutlak. Apabila signifikansi > 0,05 maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data bisa dikatakan berdistribusi normal, namun jika sebaliknya signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang dilakukan peneliti, menggunakan SPSS for Windows versi 16.00 yaitu dengan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 22

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov
Pre-test	0,139
Post-test	0,200

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,139 dan 0,200 *post-test*, artinya data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas pada kelompok eskperimen dan kontrol

Tabel. 23

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Homogenity of Variances
Pre-test	0,145
Post-Test	0,147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji homogenitas pada data peneliti diperoleh nilai pre-test sebesar 0,145 dan 0,147 post-test, ini berarti terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada setiap kelompok sehingga asumsi homogenitas antar kelompok dapat terpenuhi.

B. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian tentang pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak, "Ada pengaruh film animasi religi untuk meingkatkan perkembangan religiusitas anak". Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik parametik dengan menggunakan metode Paired Sample T-Test biasanya digunakan untuk membandingkan antar pretest dan posttest (Muhid,2012).

Hipotesis penelitian dapat diterima apabila nilai signifikansi yang didapat dalam Paired Sample T-Test lebih kecil dari 0,05 (<0,05) (Muhid,2012). Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 24

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Perkembangan Religiusitas Anak	0,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 18, telah dipaparkan hasil analisis dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test aplikasi SPSS, diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,00. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest . Jadi dapat disimpulkan hipotesis peneliti yang berbunyi "Ada pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak" diterima.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan Paired Sample T-Test untuk melihat pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak, kemudian peneliti membandingan antara hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat pre-test dan post-test. Berikut hasil data perbandingan nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 25

Perbandingan Pre-test dan Post –Test

Pre-test			Post-Test	
Subjek	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	14	20	18	20
2	18	15	20	13
3	18	16	18	10
4	13	16	19	13
5	18	18	19	15
6	13	14	17	14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 19, terdapat perbedaan nilai dan perbedaan rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat pre-test dan post-test.

Perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eskperimen dan kontrol dibandingkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan pada kelompok eksperimen. Berikut hasil perbandingan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 26

Perbandingan Mean Kelompok Eksperimen dan Kontrol

	Pre-Test		Post-Test	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Mean	15,67	16,50	18,50	14,17

Berdasarkan tabel 20, nilai rat-rata (mean) pada kelompok eskperimen saat pre-test sebesar 15,67 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 16,50, itu berarti rata-rata pada kelompok eksperimen saat pre-test lebih rendah dibandingan dengan kelompok kontrol. Sedangkan pada post-test kelompok eksperimen memiliki nilai mean lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yakni masing-masing sebesar 18,50 dan 14,17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya yakni membandingkan gain score pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan nilai gain score didapatkan dari hasil perbandingan skor pre-test dan post-test perkembangan religiusitas anak antara kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 27

Perbandingan Nilai Gain Score Kelompok Eksprimen dan Kontrol

	Eksperimen			Kontrol		
Subjek	Pre-test	Post-test	Gain Score	Pre-test	Post-test	Gain Score
1	14	18	4	20	20	0
2	18	20	2	15	13	-2
3	18	18	0	16	10	-6
4	13	19	6	16	13	-3
5	18	19	1	18	15	-3
6	13	17	4	14	14	0
Mean	15,67	18,50	2,83	16,50	14,17	-2,33

Gain Score didapatkan dari selisih antara pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tabel 21, kelompok eskperimen mengalami peningkatan skor-rata-rata (mean) sebesar 2,83. Skor tersebut didapatkan dari hasil post-test sebesar 18,50 dengan skor pre-test sebesar 15,67 (18,50-15,67).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan kelompok kontrol mengalami penurunan skor sebesar -2,33. Skor didapatkan dari hasil post-test sebesar 14,17 dengan skor pada post-test sebesar 16,50 (14,17-16,50).

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis bisa disimpulkan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi film animasi religi berpengaruh pada perkembangan religiusitas anak diterima. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 (0,00<0,05) dan skor rata-rata (mean) perkembangan religiusitas anak yang mengalami peningkatan pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan skor.

C. Pembahasan

Dalam diri setiap orang terdapat potensi yang akan terus tumbuh dan berkembang, dimana pertumbuhan dan perkembangan itu sangat terpengaruh dari keadaan internal dan eksternal. Salah satu potensi manusia adalah religiusitas atau keagamaan. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang diberikan sejak masa anak-anak meliputi nilai keTuhanan, nilai moral, dan ibadah akan mampu membentuk religiusitas anak mengakar secara kuat dan akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya. Hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut anak belum memiliki konsep dasar atau pedoman yang digunakan untuk menolak ataupun menyetujui hal-hal yang ia dapatkan. Proses selanjutnya, nilai-nilai agama yang telah ia dapatkan di masa anak-anak akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi kata hati, yang pada usia remaja akan menjadi dasar penilaian dan penyaringan terhadap nilai-nilai yang masuk pada dirinya. Menurut Raharjo (2012: 27- 28) arti dari perkembangan keagamaan/religiusitas adalah proses yang dilewati oleh seseorang untuk mengenal tuhannya. Wach mendefinisikan religiusitas sebagai suatu respons total terhadap sesuatu yang diyakini sebagai realitas mutlak (*ultimate reality*) yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemikiran, perasaan dan perbuatan.

Banyak cara yang bisa digunakan untuk mengenalkan agama pada anak, salah satunya melalui media film animasi religi. Pada era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang pesat. Hal ini berdampak positif pada bidang pendidikan dengan munculnya beragam media pembelajaran yang dapat membantu ana-anak memahami apa yang sedang dipelajari. Hal yang sama disampaikan Samsudin dan Liliawati (2011) yang menyatakan pemanfaat media yang relevan akan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media audio-visual ini lah yang akan dijadikan alat sebagai pembentuk kebiasaan berperilaku baik pada anak. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak, karena dengan pembiasaan inilah akhirnya suatu perilaku akan diulang oleh anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian baik, begitu pula sebaliknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian buruk. Pemberian perlakuan film animasi religi ini berlangsung selama 1 minggu dengan 3 kali pengulangan pada setiap tema film, perlakuan ini berlangsung sekitar 1 jam dalam satu sesi.

Analisis uji asumsi pada variabel perkembangan religiusitas anak yaitu berupa uji normalitas. Uji normalitas pada saat pre-test menghasilkan angka Sig (0,139) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada saat post-test angka Sig (0,200) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas diperoleh skor masing-masing pada saat pre-test dan post-test sebesar 0,145 > 0,05 dan 0,147 > 0,05, hal tersebut menunjukan bahwa homogenitas antar kelompok terpenuhi. Untuk uji hipotesis “Ada pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak” diterima dan Ho ditolak. Pernyataan ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai Sig. Sebesar 0,00 <0,05. Jadi hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perlakuan pemberian film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak.

Hasil penelitian bisa dilihat juga dari hasil observasi selama penelitian berlangsung, pada subjek satu perilaku positif yang muncul adalah dimana subjek selalu mengucapkan salam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjabat tangan dengan peneliti, namun terjadi penurunan intensitas pada sholat berjamaah, dimana ketika hari pertama dan kedua subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah, namun pada hari ketiga sampai hari terakhir subjek tidak melaksanakan sholat isyak berjamaah. Subjek juga melakukan kebohongan pada pertemuan kelima, dimana subjek tidak mengaku bahwa dia yang menjaili temanya.

Pada subjek kedua mengalami peningkatan pada perilaku sholat berjamaah, dimana sebelumnya dihari pertama dan kedua subjek tidak melaksanakan sholat berjamaah, namun pada hari ketiga sampai dengan hari terakhir, subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah di masjid. Peningkatan juga terjadi pada perilaku mengucapkan salam dan berjabat tangan, jika pada hari pertama dan kedua subjek tidak mengucapkan salam, maka pda hari ketiga sampai dengan kelima subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan, namun pada hari terakhir tidak dilakukan. Subjek juga bersikap positif dengan konsisten pada hal berbagi, dimana subjek selalu berbagi jajan pada teman-temanya. Namun untuk hal mengganggu teman, masih belum mengalami perubahan yang siginifikan, dikarenakan dari hari pertama sampai hari keempat subjek masih melakukan hal tersebut, begitu juga dengan berkata kotor pada hari kedua subjek melakukan itu, hal itu diulang kembali pada pertemuan keempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada subjek ketiga mengalami peningkatan pada perilaku sholat berjamaah, dimana pada hari pertama dan kedua subjek tidak melaksanakan sholat isyak berjamaah, namun pada hari ketiga sampai dengan hari terakhir subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah dimasjid. Perilaku mengucapkan salam dan berjabat tangan juga mengalami peningkatan, dimana dimulai dari hari ketiga sampai dengan hari terakhir subjek mengucapkan salam dan berjabat tangan. Pada pertemuan pertama subjek melakukan perbuatan berbohong, namun dihari-hari selanjutnya sampai dengan hari terakhir, subjek tidak melakukan hal tersebut. Pada pertemuan keempat subjek juga menolong temanya.

Pada subjek keempat mengalami peningkatan pada sholat berjamaah dan juga mengucapkan salam. Subjek juga melakukan perbuatan jujur pada pertemuan ketiga dan keempat. Pada subjek kelima juga mengalami peningkatan pada peilaku sholat berjamaah, dan berbagi, Dimana sebelumnya subjek tidak melaksanakan sholat isyak berjamaah, kemudian pada hari kedua sampai dengan terakhir subjek melaksanakan sholat isyak berjamaah, begitu juga dihari-hari pertama pertemuan subjek tidak mau membagi jajan yang subjek punya,namun pada hari-hari terakhir, subjek mau berbagi. Namun pada perilaku marah-marah, subjek belum bisa mengendalikanya, karena pada pertemuan keempat subjek melakukan hal tersebut kepada adiknya. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek keenam mengalami peningkatan pada perilaku sholat berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan dan juga berbagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima, yang berarti film animasi religi dapat mempengaruhi perkembangan religiusitas anak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari data di lapangan, pada dasarnya pelaksanaan pemberian perlakuan menonton film kartun "Syamil & Dodo" berjalan dengan baik dan lancar. Namun peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan hal yang sama yaitu:

1. Menambah referensi film animasi religi yang akan digunakan dalam pemberian perlakuan
2. Menambah waktu penelitian
3. Menggunakan alternatif perlakuan yang lain, yang disenangi oleh anak-anak dan mudah untuk dipahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya(Bandung: J-ART,2005)

Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid II (Jakarta: Elangga, 1978), h. 161.

https://nasional.tempo.co

https://news.okezone.com

Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011, hlm. 190 Istina.

Rakhmawati. *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 6, No. 1, Juni 2015

Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Revisi 2016 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

Jalaluddin, *Psikologi Agama; Edisi Revisi 2002*,cet. VI, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2002), hal.66.

Jalaludin. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

J. Goodall dan K. Ghent, "Parental Belief and Parental Engagement in Children's Learning," *British Journal of Religious Education* 36, no. 3 (2 September 2014): 332– 52.

Joachim Wach, *The Comparative Study of Religions Joachim Wach*, ed. oleh Joseph M.Kitagawa (New York: Columbia University Press, 1958).38

John C. Lyden, *Film as Religion; Myth, Moral and Ritual*, (USA, Network University Press, 2003). 246-248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, Jilid 1 (Jakarta: Erlangga,. 1995), h. 57

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dina Dalam Islam,* cet II, (Yogyakarta: Pustaka Palajar, 2007), Hal. 47-48.

Marie Cornwall, "The Determinants of Religious Behavior: A Theoretical Model and Empirical Test," in Latter-day Saint Social Life: Social Research on the LDS Church and its Members," *Provo, UT: Religious Studies Center, Brigham Young University*, 1998, 34572.

Muhammad Farid Hamzah. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Media Audio Visual terhadap Religiusitas dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di MIN 6 Tulungagung.* Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafin Persada, 2007). 92

Muhid, A. *Analisis Statistik.* (Sidoarjo: Zifatama Publishing,2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 111.

Nur Azizah. *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama.* Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 33, No. 2, 1 – 16 ISSN: 0215-8884

Nurssakinah Daulay. *Pendidikan karakter pada anak dalam pendekatan Islam dan Psikologi*. Jurnal Ilmu-ilmu KeislamanVol XXXIX No 1 Januari-Juni 2015.

N Andriani. *Perkembangan Keagamaan Anak*. JurnalWalisongo.2017.

Robby Aditya Putra. *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018 IAIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Curup- Bengkulu |E-ISSN: 2548-3366, P-ISSN: 2548-3293

Robert W. Crapps, *Perkembangan Kepribadian*..22

Robi'ah Al-Adawiyah. *Pengaruh Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa: Studi di SMK Negeri Cikarang Barat*. Turats Vol. 11, No. 2, November 2015

Salwa Chowdhury, "*The Relationship Between Parent and Adolescent Levels of Religiosity and Quality of the Parent-Child Relationship*", Tesis, (Barnard College of Columbia University)

Samsudin A, Liliawati W. 2011. *Efektivitas pembelajaran Fisika dengan menggunakan media animasi komputer terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa SMA.* Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2011 F-85.

Sari Narulita. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, Hal. 159-162.

Seniati, L., Yulianto, A. Dan Setiadi, BN. (2011). *Psikologi Eksperimen.* Jakarta: Indeks.

Shaugnessy, J.J., Zechmeister, E.B., & Zechmeister, J.S. (2006). *Metodologi Penelitian Psikologi* (terjemah oleh: Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shaugnessy, J.J., Zechmeister, E.B., & Zechmeister, J.S. (2006). *Metodologi Penelitian Psikologi* (terjemah oleh: Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sri Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Grasin, 2006), hal 73.

Sugiharto Rahmat dkk. *Pembentukan Nilai Karakter Islami Siswa melalui metode pembiasaan*. Jurnal Uin Sunan Gunung Djati Bandung. Vol 01 No 01 Februari 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta 2008

Sururin, 2004.*Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT Grafindo Jaya.

Suryan. 2004. *Psikologi Perkembangan Pada Anak*. Jakarta : Progras.

Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak*. Jurnal Psikolgi Agama. 2007.

Syafi'ah Sukaini. *Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Tinjauan Psikologi Islam)*. Jurnal UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Tsurayya Qadriatin. *Pengaruh Film Doa Yang Mengancam Terhadap Religiusitas Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Uin Syarif Hidayatullah*. Skripsi. 2012

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h. 52.

Zaenal Abidin dkk. *Akhlak Mulia Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, 17 ed. (Jakarta: Bulan Bintang, 2005).

Zuriah, Nurul. (2008). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id